

PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PROGRAM PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Siti Durroh Fatin Jannah

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
sfatin672@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dan minat melanjutkan studi Program Magister pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2016 yang melibatkan 206 responden yang ditentukan dengan metode *proportionate random sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar secara langsung, 2) terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar, 3) terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar, 4) terdapat pengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar, 5) tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung.

Kata kunci: motivasi, kondisi sosial ekonomi keluarga, prestasi belajar, minat melanjutkan studi Program Magister.

THE EFFECT OF MOTIVATION AND SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF FAMILIES ON LEARNING ACHIEVEMENTS AND INTERESTS ON CONTINUING PROGRAM STUDIES IN S1 FACULTY OF ECONOMIC STUDENTS OF THE STATE UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

Abstract: This study aims to determine the effect of motivation and socio-economic conditions of the family on learning achievement and interest in continuing the study of the Master's Program at the undergraduate students of the UNY Economics Faculty. This type of research is *Ex Post Facto* with data collection techniques using questionnaire and documentation methods. The population in this study was the 2016 batch of UNY Faculty of Economics undergraduate students involving 206 respondents determined by the proportionate random sampling method. The analysis technique used is path analysis. The results showed that: 1) there was a significant effect of motivation on learning achievement directly, 2) there was a significant effect of family socio-economic conditions on learning achievement, 3) there was a significant effect of motivation on the interest in continuing the Master's Program study through learning achievement, 4) there was influence directly and indirectly significant socio-economic conditions of the family towards the interest in continuing the Master's Program study through learning achievement, 5) there is no significant effect of learning achievement on the interest in continuing to study the Master's Program directly.

Keywords: motivation, family socioeconomic conditions, learning achievement, interest in continuing study in the Masters Program.

PENDAHULUAN

Program Magister (S2) merupakan pendidikan akademik yang mengarahkan lulusannya untuk memiliki kemampuan dalam penguasaan teori dan mengaplikasikan teori dalam bidang pengetahuan tertentu serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang keahlian dan kaidah ilmiah melalui penelitian dan pengembangan (Permenristekdikti, 2015). Di Indonesia, program magister (S2) memiliki jumlah program studi sebanyak 2.278 program studi yang terdapat di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Salah satunya adalah program magister (S2) di bidang ekonomi yang terbagi menjadi beberapa program studi seperti Magister Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Ilmu Manajemen, Akuntansi, Ilmu Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan lain-lain.

Pada tahun 2017, hasil Statistik Pendidikan Tinggi menunjukkan bahwa hanya ada 89.252 (6,20%) dari 1.437.425 mahasiswa lulusan S1 yang melanjutkan studinya ke Program Magister, sedangkan sebanyak 71% lebih memilih untuk bekerja terlebih dahulu dan 22,8% belum menentukan pilihannya untuk melanjutkan studi atau bekerja (Statistika Pendidikan Tinggi, 2017). Sedikitnya mahasiswa lulusan S1 yang melanjutkan studi ke Program Magister dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu faktor *intern* dan *ektern*. Kotler (2005: 144) menyatakan bahwa faktor yang paling penting dan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan studi atau tidak adalah faktor minat. Minat merupakan bentuk perasaan suka dan rasa tertarik terhadap hal atau kegiatan karena keinginan diri sendiri (Slameto, 2013: 180). Minat mahasiswa lulusan S1 yang melanjutkan studi ke Program Magister cenderung rendah. Sebagai contoh pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dari 81 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berminat melanjutkan studi hanya berjumlah 15 orang.

Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam melanjutkan studi seperti prestasi belajar. Prestasi belajar digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman seseorang yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan dilihat dari indeks kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Berikut adalah tabel mengenai jumlah dan IPK Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta:

Tabel 1. Jumlah dan IPK Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta per Program Studi di Semester Gasal 2016/2017

Program Studi	Rentang IPK								Rerata IPK
	2,01-2,50		2,51-3,00		3,01-3,50		3,50-4,00		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Pend. Adm Kantor	1	0,25	2	0,50	184	45,7	129	32,0	3,45
Pend. Akuntansi			17	4,17	124	30,3	181	44,3	3,48
Pend. Ekonomi			13	3,60	195	54,0	77	21,3	3,36
Manajemen	5	1,03	34	6,98	225	46,2	96	19,7	3,30
Akuntansi	2	0,55	9	2,47	146	40,0	121	33,1	3,43

Sumber: www.pdpt.uny.ac.id, 26 Januari 2018

Pada tabel 1, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi rata-rata cukup tinggi yaitu antara rentang 3,01-3,50 yang termasuk dalam kategori sangat memuaskan

sehingga untuk melanjutkan studi ke program Magister tentunya akan sangat mudah karena ketentuan untuk melanjutkan studi ke jenjang magister (S2) minimal IPK 3,20 dan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. Namun kenyataannya mahasiswa dengan prestasi belajar tinggi justru tidak memilih untuk melanjutkan studi, padahal apabila mahasiswa lulusan S1 dengan IPK tinggi mereka akan cenderung lebih menentukan pilihannya untuk melanjutkan studi ke jenjang magister (S2) supaya ilmu yang telah dimiliki dapat dikembangkan (Anggraeni, 2016).

Selain prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi minat lainnya adalah kondisi sosial ekonomi keluarga. Menurut Idi (2010: 180), dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh orang tua pada anak akan mampu memberikan kesempatan lebih luas untuk anak mengembangkan pengetahuan, potensi, dan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh dan berperan penting terhadap pendidikan anak. Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang mendukung akan memberikan perhatian yang tinggi terhadap pendidikan anak. Namun beda halnya dengan keluarga yang dianggap memiliki kondisi sosial ekonomi yang kurang akan cenderung tidak memperhatikan pendidikan anaknya dan dapat mengakibatkan pendidikan anak terhenti.

Berhubungan dengan minat melanjutkan studi, salah satu yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah motivasi dari dalam dan luar diri individu. Hamalik (2006: 115) menyatakan bahwa motivasi mampu merangsang minat seseorang. Motivasi seseorang menentukan suatu keputusan untuk melanjutkan studi atau tidak. Seseorang dengan motivasi tinggi akan meningkatkan prestasinya dan akan berminat melanjutkan studinya dan sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi rendah akan lebih cenderung memilih untuk tidak melanjutkan studi dan lebih memilih bekerja atau melakukan aktivitas lainnya. Mahasiswa dengan prestasi belajar tinggi justru tidak melanjutkan studi, hal ini disebabkan kondisi sosial ekonomi keluarga yang tidak mendukung dan kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk melanjutkan studi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost-facto* untuk membuktikan pengaruh sebab akibat dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y₂) melalui variabel *intervening* (Y₁). Pelaksanaan penelitian berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang melibatkan 206 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi sebagai responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitas. Kemudian teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *software* IBM SPSS AMOS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis jalur, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji

multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang dilakukan telah memenuhi syarat sehingga dapat dilakukan uji hipotesis dengan bantuan *software* IBM SPSS AMOS versi 23. Langkah pertama adalah menilai kriteria *goodness of fit* yang dapat dilihat dari uji *offending estimate* dan penilaian *overall model fit*. Dalam model penelitian ini tidak terdapat masalah *offending estimate* dikarenakan syarat telah terpenuhi dan pada penilaian *overall model fit*, ukuran yang digunakan adalah *absolute fit measure* (keseluruhan). *Overall model fit* dapat diukur dari *Likelihood Ratio Chi-Square* yang dapat dilihat dari nilai CMIN, dalam penelitian ini diperoleh nilai CMIN sebesar 0,000 sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini *fit*. Kemudian diukur dari *Goodness of Fit Index* (GFI) yang menunjukkan nilai sebesar 1,000 sehingga model penelitian ini merupakan *perfect fit*.

Berdasarkan teori dan perhitungan dalam penelitian ini, maka diperoleh persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Struktural 1: $Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon_1$
 $= 0,01X_1 + 0,00X_2 + 0,001$

Persamaan Struktural 2: $Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + \varepsilon_2$
 $= 0,41X_1 + 0,14X_2 + 0,87Y_1 + 9,05$

Kemudian pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *chi-square* yaitu *critical ratio* (c.r.) dan nilai probabilitas (p) pada output *regression weight*. Hipotesis diterima, apabila nilai c.r > 1,652 dan nilai probabilitas < 0,05. Sedangkan hipotesis ditolak, apabila nilai c.r. < 1,652 dan nilai probabilitas > 0,05. Berikut adalah hasil uji hipotesis:

Tabel 2. Uji Hipotesis Analisis Jalur

Variabel	C.R.	P	<i>Estimate Standardized Regression</i>
Motivasi → Prestasi Belajar	2,836	0,005	0,210
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Prestasi Belajar	2,279	0,001	0,168
Motivasi → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	8,017	***	0,486
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	4,161	***	0,510
Prestasi Belajar → Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,483	0,629	0,027
Variabel Dependen	R²		
Prestasi Belajar	0,104		
Minat Melanjutkan Studi Program Magister	0,420		

Sumber: Data primer diolah.

Berikut hasil perhitungan pengaruh langsung, tidak langsung dan total dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total

Variabel	Pengaruh					
	Langsung		Tidak Langsung		Total	
	Y1	Y2	Y1	Y2	Y1	Y2
X1	0,210	0,486	0,000	0,006	0,210	0,492
X2	0,168	0,251	0,000	0,005	0,168	0,255
Y1	0,000	0,027	0,000	0,000	0,000	0,027

Sumber: Data primer diolah.

Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel motivasi terhadap prestasi belajar didapatkan nilai *standardized regression weight* sebesar 0,210, nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,836 dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,005. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini memperkuat teori dari Sardiman (2007) yang menyatakan bahwa fungsi dari motivasi adalah sebagai pendorong dan pencapaian prestasi. Semakin baik dan tinggi motivasi seseorang dalam belajar akan menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar didapatkan nilai *standardized regression weight* sebesar 0,168, nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,279 dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Sinta Dyana Santi (2009) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar. Anak dengan kondisi sosial ekonomi keluarga yang mendukung dan baik, maka kebutuhan akan selalu terpenuhi dan anak akan terdorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi Program Magister Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister didapatkan nilai *standardized regression weight* sebesar 0,486, nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 8,017 dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini memperkuat teori dari Hamalik (2006) yang menyatakan bahwa motivasi mampu merangsang minat seseorang, ketika seorang mahasiswa yang memiliki keyakinan dan motivasi tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang magister (S2),

maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk bisa melanjutkan studinya dan belajar dengan giat agar dapat diterima di program magister yang diinginkan.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi Program Magister Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister didapatkan nilai *standardized regression weight* sebesar 0,510, nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 4,161 dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister, sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori dari Hurlock (2006) yang menyatakan bahwa jika seseorang memiliki kondisi sosial ekonomi yang mendukung dan baik, maka cenderung memperluas minat untuk mencakup beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan. Kondisi sosial ekonomi keluarga juga menentukan tinggi rendahnya ketertarikan terhadap pencapaian tingkat pendidikan anak dan mengarahkan pendidikan anak selanjutnya. Semakin tinggi dan baik kondisi sosial ekonomi keluarga, maka semakin besar ketertarikan dalam mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya.

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Program Magister Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur variabel prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister didapatkan nilai *standardized regression weight* sebesar 0,027, nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 0,483 dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,629. Hasil ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister, sehingga hipotesis kelima ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Lystia Aryanti (2016) yang menerangkan bahwa ada pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi. Minat melanjutkan studi ke program magister (S2) tidak hanya dipengaruhi oleh prestasi belajar, melainkan ada faktor lain yang menjadi hal pertimbangan seseorang dalam memutuskan pilihannya melanjutkan studi program magister seperti mempertimbangkan biaya, peluang kerja, dan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan secara langsung variabel motivasi mempunyai pengaruh sebesar 48,6% dan variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai pengaruh sebesar 25,1%. Meskipun variabel prestasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan, namun dapat menyumbang 2,7% terhadap variabel minat melanjutkan studi Program Magister. Sementara itu, secara tidak langsung variabel motivasi mempunyai pengaruh sebesar 0,6% terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar. Untuk variabel kondisi sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh secara tidak langsung sebesar 0,5% terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

SIMPULAN

1. Ditemukan pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,210 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,836 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,005 pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Ditemukan pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,168 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 2,279 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,001 pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ditemukan pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,486 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 8,017 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 dan ditemukan pengaruh secara tidak langsung motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar sebesar 0,6%,
4. Ditemukan pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung dengan nilai *standardized regression* sebesar 0,510 dan nilai *critical ratio* (c.r.) sebesar 4,161 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 dan ditemukan pengaruh tidak langsung kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar sebesar 0,5%,
5. Tidak ditemukan pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung

SARAN

1. Motivasi mahasiswa perlu ditingkatkan yaitu dengan menumbuhkan dorongan dalam diri individu dan keluarga memberikan dukungan untuk belajar lebih giat supaya memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
2. Untuk mahasiswa yang ingin dan akan melanjutkan studi ke Program Magister, namun kondisi sosial ekonomi keluarga kurang baik maka dapat mencari informasi beasiswa dan menyiapkan persyaratan agar mendapatkan beasiswa Program Magister. Selain itu, keluarga juga diharapkan dapat memberikan dorongan supaya anak dapat mencapai keberhasilan dalam pendidikan.
3. Mahasiswa perlu memperhatikan dan meningkatkan prestasi belajarnya dengan giat belajar dan menambah jam belajar. Dengan prestasi belajar yang tinggi, maka akan mengukur kemampuan yang dimiliki dan membantu mahasiswa untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke Program Magister yang diinginkan.
4. Ada faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Program Magister sehingga perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor tersebut dengan lingkup penelitian tidak hanya satu fakultas tetapi universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggareni, Dyah Ayu. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryanti, Lystia. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal* 5 (2). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hurlock. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi V* (Istiwidayanti dan Soedarjwo). Jakarta: Erlangga.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Kemenristekdikti. 2017. *Statistika Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Kotler, P. 2005. *Manajemen Pemasaran Jilid I dan II*. Jakarta: PT Indeks Gramedia.
- Santi, Sinta Dyana. 2009. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.pdpt.uny.ac.id>, diakses pada 26 Januari 2018.